

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif, adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitian ini berisi kutipan-kutipan dari data-data. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi dan resmi, memo, gambar dan rekaman-rekaman resmi lainnya.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman secara menyeluruh tentang “Kebijakan Penyediaan Fasilitas Kesehatan Terhadap Anak Dengan HIV/AIDS Pada Kabupaten Layak Anak (studi kasus di Kabupaten Tulungagung)”

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Daerah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten yang merupakan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) terletak di Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi di Kabupaten Tulungagung.

1. Kabupaten Tulungagung merupakan kabupaten yang sedang mulai berkembang sehingga peneliti tertarik untuk meneliti program-program

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong. 2005. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset. Hlm. 3

yang sedang dilaksanakan salah satunya Program dalam menuju Kabupaten/Kota Layak Anak.

2. Kabupaten Tulungagung merupakan Kabupaten Pertama di Karisidenan Kediri yang mencanangkan Kota Layak Anak.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari instansi dan individu yang mengetahui dan memahami tentang objek yang diteliti oleh peneliti. Penentuan subyek secara purposive untuk memilih objek penelitian, ada beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti, sebagai berikut :

- a) Narasumber memahami terkait latar belakang kondisi anak di Kabupaten Tulungagung.
- b) Narasumber memahami data-data primer dan sekunder tentang program yang dijalankan menuju Kabupaten/Kota Layak Anak.
- c) Narasumber terlibat dalam pengambilan keputusan atau penentuan pembentukan program Kabupaten/Kota Layak Anak.

Berdasarkan kriteria diatas, maka penulis menentukan informasi yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan peneliti terdiri dari:

- a) Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP3A&KB)
- b) Dinas Kesehatan
- c) Rumah Sakit yang melayani pasien dengan HIV/AIDS

- d) Anak yang terinfeksi virus HIV/AIDS
- e) Sedang menjalani ARV.
- f) Dan bersedia di wawancara.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari subjek penelitian melalui observasi dan wawancara.
2. Sumber data sekunder, data dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data pertama. Data jenis ini bukan dari sumber asli, tetapi diperoleh dari pihak-pihak lain ataupun dari dokumentasi. Adapun sebagai data sekunder, penulis mengambil dari buku, pengumpulan dokumentasi, jurnal, artikel, panduan observasi serta mengadakan wawancara langsung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang diterapkan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu pengumpulan data haruslah menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat.

Dalam memperoleh data yang empiris, maka peneliti melakukan pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama, menurut Soehartono secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran.<sup>2</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pengamatan langsung terhadap program Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Tulungaung.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara (*interview*) dapat di artikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara tatap muka (*face to face*).<sup>3</sup>

### 3. Dokumentasi

Merupakan kumpulan data baku yang diperoleh dari lembaga yang ada. Data dapat berupa foto-foto, dokumen resmi, laporan-laporan dan profil lembaga, benda-benda tertulis seperti arsip-arsip pustaka, peraturan-peraturan, notulen rapat maupaun berkas-berkas tertulis lainnya

---

<sup>2</sup> Soehartono, Irawan.2002. *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Hlm.69

<sup>3</sup> Suyanto, bagong dan Sutinah. 2006. *Metode penelitian sosial: berbagai pendekatan alternatif*. Jakarta: Kencana. Hlm.77

## **F. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik data deskriptif kualitatif dengan cara menggambar data melukiskan keadaan subyek atau obyek peneliti pada saat diteliti berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan dapat diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian diolah, dianalisis dan diinterpretasikan secara rasional. Ada beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu dimana peneliti mencoba memilih data-data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data, setelah data mengenai proses layanan sosial serta hambatan-hambatannya diperoleh, maka data tersebut disusul dan disajikan dalam bentuk tabel, narasi, grafik dan sebagainya.
- c. Penyimpulan atas apa yang disajikan, pengambilan kesimpulan dengan menghubungkan dari tema tersebut sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan<sup>4</sup>.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data uji validitas internal (credibility), teknik ini dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang

---

<sup>4</sup> Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm.247-253

dikumpulkan. Menurut Sugiyono untuk hasil penelitian yang kredibel maka dapat menggunakan teknik, antara lain sbb:<sup>5</sup>

- a) Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.
- b) Menggunakan bahan refrensi, adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Jadi dalam penelitian ini peneliti dapat menggunakan rekaman wawancara maupun foto hasil observasi sebagai bahan refrensi.
- c) Mengadakan *membercheck*, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh.

---

<sup>5</sup> Id. at 270-276.